JIMAKOM E-ISSN: 2774-9371
Jurnal Ilmiah Mahasiswa Komunikasi Universitas Mataram Vol 5 No 1, hal 40 - 48

STRATEGI DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN NTB DALAM MEMBANGUN HUBUNGAN MEDIA DENGAN JURNALIS DALAM MENGEMBANGKAN PUBLISITAS PROGRAM KEBIJAKAN

Cory Tri Sabrina[1], Eka Putri Paramita[2], Novita Maulida[3]
Program Studi Ilmu Komunikasi, FHISIP, Universitas Mataram, Indonesia, NTB
Contact: corysabrina@gmail.com[1], paramitaeka92@gmail.com[2], oppietaa@gmail.com[3]

ABSTRACT

Considering the development of the digital era, all information and news can easily accessible anywhere. However, it is not impossible that the information disseminated is not only good news, but also a lot of fake news spreads very rapidly. The role of Public Relation in these cases in disseminating news is by collaborating with the media. Publicity that applied by Public Relation to build positive image if institution through media relation is applied in various sectors, one of them is the maritime and fisheries sector. The NTB Maritime and Fisheries Office, which shade the maritime and fisheries sector in NTB, has been conducting media relation with the press for more than ten years. In the implementation of media relations, there are strategies carried out including by serving the media, by supplying good copy, by building personal relationship with the media, by establishing a reputation for reliability, by cooperation in providing the material, and by verification facilities. Then the NTB Maritime and Fisheries Office has media relation activities with the journalist include press conference, reception press, radio talk shows and electronic talk shows, media events, and press release.
Keywords: media relation, strategies, publicity

ABSTRAK

Mengingat perkembangan zaman yang serba *digital*, kini semua informasi dan berita dapat diakses dengan sangat mudah di mana saja. Namun tidak menutup kemungkinan informasi yang disebarkan bukan hanya berita baik, tetapi banyak juga berita palsu tersebar dengan sangat pesat. Peran humas di sini dibutuhkan untuk menjaga citra instansi dalam menyebarkan informasi. Salah satu cara yang bisa dilakukan oleh praktisi Humas dalam menyebarkan berita yaitu dengan cara bekerja sama dengan media massa. Publikasi yang diterapkan oleh Humas untuk membangun citra positif instansi melalui hubungan media diterapkan dalam berbagai sektor atau bidang, salah satunya adalah sektor kelautan dan perikanan. Dinas Kelautan dan Perikanan NTB yang merupakan instansi menaungi terkait sektor kelautan dan perikanan di NTB telah melaksanakan hubungan media dengan media pers selama lebih dari sepuluh tahun. Pada pelaksanaan hubungan media, terdapat strategi yang dilakukan diantaranya *by serving the media, by supplying good copy, by building personal relationship with the media, by establishing a reputation for reliability, by cooperations in providing material,* dan *by verification facilities.* Kemudian pihak Dislutkan melibatkan para jurnalis dalam aktivitas hubungan media yang terlaksana sehingga publisitas yang terjalin dengan baik. Aktivitas hubungan media antara lain konfrensi pers, resepsi pers, *radio talk shows and electronic talk shows, media event,* dan *press release.*
Kata Kunci : hubungan media, publisitas, strategi

Pendahuluan

Pada Hubungan Masyarakat, sudah pasti melekat dengan kegiatan media eksternal, yang biasa dikenal dengan Hubungan Media (*Media Relations*). Hubungan Media dan *Public Relations* merupakan sebuah konsep yang aktivitasnya berada dalam ruang lingkup yang sama, yakni penyampaian atau merespon pesan atau informasi. Hubungan Media merupakan aktivitas yang dilakukan oleh seorang Humas yang berkaitan dengan media massa, baik menjaga hubungan baik dengan media sebagai sarana komunikasi sebagaimana mestinya.

Mengingat perkembangan zaman yang serba *digital*, kini semua informasi dan berita dapat diakses dengan sangat mudah di mana saja. Namun tidak menutup kemungkinan informasi yang disebarkan bukan hanya berita baik, tetapi banyak juga berita palsu tersebar dengan sangat pesat. Setiap informasi yang disebarkan bisa mempengaruhi opini publik pada suatu intansi atau organisasi, baik berita benar ataupun palsu. Oleh karena itu, peran humas di sini dibutuhkan untuk menjaga citra instansi dalam menyebarkan informasi. Salah satu cara yang bisa dilakukan oleh praktisi Humas dalam menyebarkan berita yaitu dengan cara bekerja sama dengan media massa.

Publikasi yang diterapkan oleh Humas untuk membangun citra positif instansi melalui hubungan media diterapkan dalam berbagai sektor atau bidang, salah satunya adalah sektor kelautan dan perikanan. Sektor Kelautan dan Perikanan merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki peran penting bagi perekonomian negara, khususnya dalam penyediaan bahan pangan protein, perolehan devisa, dan penyediaan lapangan pekerjaan. Indonesia merupakan negara laut besar dengan suber daya perikanan yang melimpah, dengan luas budidaya perikanan mencapai 28,5 juta hektar. Potensi daratan ini menjadikan Indonesia negara yang memiliki sumber daya laut yang melimpah. Indonesia dijuluki sebagai negara maritim atau negara yang memiliki perairan besar dan luas.

Peran media dalam sektor ini ialah sebagai perantara untuk mengembangkan dan menyebarluaskan berita atau informasi terkait dengan Kelautan dan Perikanan mengingat masih banyaknya masyarakat yang awam atau asing terkait sektor ini. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi NTB merupakan kedinasan yang menaungi terkait segala hal yang berkaitan dengan kelautan dan perikanan di provinsi NTB, baik di pulau Lombok maupun Sumbawa.

Kerjasama yang dilakukan oleh Dislutkan dan media pers lokal Lombok sudah terjalin lebih dari sepuluh tahun silam. Kerjasama yang dilakukan dimulai dari pihak Dislutkan yang menghimbau jurnalis media untuk mengikuti kegiatan Dislutkan, dan media pers membantu Dislutkan untuk mempromosikan kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan sektor kelautan dan perikanan. seperti *launching* Pusat Pelayanan, program unggulan, dan isu-isu terkini terkait sektor kelautan dan perikanan.

Pada kegiatan publisitas berita terkait program yang ada di Dislutkan, tentu saja tidak luput dari hambatan yang terjadi. Hambatan yang terjadi pada kegiatan publisitas ini adalah kurangnya anggaran pada publisitas berita dan kurangnya sumber daya manusia pada PPID Dislutkan sebagai sumber informasi untuk para rekan jurnalis. Anggaran merupakan salah satu hal yang penting dalam kegiatan publisitas, semakin lancarnya anggaran yang diberikan,

Contact: yulandatrisula@unram.ac.id

maka berita yang dipublikasikan akan semakin maksimal, terutama terkait program-program menarik dari Dislutkan.

Bisa dikatakan bahwa hubungan media Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi NTB terbilang penting karena menjaga dan meningkatkan reputasi, citra, dan publikasi yang dibangun bukan hanya untuk sektor Kelautan dan Perikanan Provinsi NTB saja, namun juga untuk Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi NTB sendiri.

Metode

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Adapun subjek penelitian ini adalah Staff PPID Dinas Kelautan dan Perikanan NTB, sedangkan objek penelitian ini hubungan media Dinas Kelautan dan Perikanan NTB. Penelitian ini berlokasi di Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. NTB, Udayana, Mataram. NTB yang berlangsung selama lima bulan yaitu sejak bulan November 2023 sampai dengan Februari 2024. Fokus dari penelitian ini adalah menjelaskan bagaimana hubungan media Dinas Kelautan dan Perikanan NTB dalam menjalin kerjasama dengan jurnalis media untuk pengoptimalan program. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini meggunakan *purposive sampling* yaitu penentuan informan berdasarkan alasan keterkaitan yang dekat dengan informasi yang menjadi topik dalam penelitian. Informan dalam penelitian ini berjumlah empat orang yang dimana dua orang sebagai informan utama dan dua orang sebagai informan pendukung. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipan dan wawancara mendalam. Sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman dan menguji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pihak Dinas Kelautan dan Perikanan NTB melakukan strategi hubungan media dengan para jurnalis media lokal. Hubungan yang terjalin secara pertemanan dapat memberikan dampak yang positif agar publisitas yang terlaksana menjadi maksimal. Strategi pihak Dinas Kelautan dan Perikanan NTB dalam menjalin hubungan dengan jurnalis media lokal bisa dianalisa dengan strategi hubungan media yang dipaparkan oleh Frank Jefkins dalam (Darmastuti, 2012) sebagai berikut.

Strategi Hubungan Media

Adapun strategi yang dilakukan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada awal pelaksanaan, tentu saja dari pihak Dinas Kelautan dan Perikanan NTB menganalisis terkait jurnalis yang akan diajak bekerjasama dengan melihat kredibilitas dari media tersebut.

Dalam tahap perancangan, dari pihak PPID Dislutkan tentu saja memilih media mana yang akan diajak kerjasama. Biasanya media yang dipilih sudah sesuai dengan kriteria dari Dislutkan, yaitu media lokal yang ternama di NTB dengan kredibilitas yang tinggi dengan jumlah pengikut yang bisa dikatakan tinggi dan cukup banyak pelanggan beritanya.

b. Pelaksanaan

Dalam penelitian ini, berdasarkan strategi hubungan media yang dikemukakan, ditemukan strategi bagaimana Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. NTB menjalin hubungan media dengan para jurnalis, yaitu diantaranya:

1. *By Serving the Media*

Seorang humas dituntut untuk selalu siap memberikan pelayanan kepada media sesuai yang dibutuhkan oleh media massa tersebut. Pada strategi ini, Dislutkan memberikan ruang pelayanan kepada media untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Biasanya, pelayanan yang dilakukan humas kepada media bisa dalam berbentuk *press release* atau orang dalam perusahaan tersebut yang menjadi sumber berita menariknya.

2. *By Supplying Good Copy*

Strategi ini merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan humas yaitu mengirim naskah informasi yaitu dengan cara mengirim *news release* yang baik. Tujuan agar berita yang dikirim dapat dimuat dan sesuai dengan keinginan media, maka seorang humas dapat menyunting beritanya tidak terlalu banyak, dan hanya memerlukan revisi dan sedikit penulisan, namun dengan catatan, dalam penyusunan naskah berita yang bagus, humas harus memperhatikan nilai jual berita yang akan dipublikasi. Naskah berita yang biasa diberikan oleh Humas dari Dislutkan yaitu berbentuk informasi liputan kegiatan kelautan dan perikanan yang dilakukan.

Langkah ini dilakukan untuk mendapat kepercayaan dari rekan jurnalis agar hubungan kerja sama yang terlah dilakukan bisa berjalan dengan lancar dan terus berkelanjutan. Hal ini bertujuan memudahkan para jurnalis dalam mendapatkan berita yang diinginkan.

3. *By Building Personal Relationship with the Media*

Ketika melakukan kerja sama hubungan media dengan jurnalis, baik dari pihak Dislutkan maupun rekan jurnalis menerapkan hubungan pertemanan karena bisa menjadi gerbang pembuka yang baik dalam relasi dan publisitas. Hubungan personal yang terjalin secara pertemanan bisa menjadi salah satu cara untuk pengoptimalan publisitas walaupun menerima banyak hambatan seperti kurangnya anggaran.

Hubungan personal yang baik antara public relations dengan pekerja media diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk membangun keterbukaan dan saling menghormati antar profesi masing-masing. Dalam strategi ini seorang praktisi public relations dapat membangun hubungan personal yang baik dengan orang-orang yang berada di institusi media maupun dengan wartawan dan pekerja melalui sms, e-mail, atau pesan-pesan yang menggunakan media sosial untuk menyapa atau menanyakan kabar pekerja media.

4. By Establishing a Reputations for Reliability

Kerjasama yang dilakukan oleh media dan Dislutkan merupakan salah satu kunci utama agar mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Berita-berita yang dipublikasikan oleh media terkait Dislutkan dapat menjadi acuan bagaimana dari pihak Dislutkan menegakkan reputasinya kepada masyarakat terkait program yang dijalin.

Sejauh ini, berita yang dipublikasikan oleh para media merupakan berita yang membangun citra perusahaan terkait program-program yang terjalin. Selain itu, transparansi yang dilakukan oleh Dislutkan dengan media terkait programnya juga merupakan salah satu strategi yang dilakukan untuk mempertahankan kepercayaan. Kesimpulan yang didapatkan yaitu dalam menegakkan reputasi Dislutkan agar tetap dipercaya oleh masyarakat dapat dilakukan dengan memanfaatkan media yang diajak bekerja sama.

5. By Cooperations in Providing Material

Informasi yang diberikan dalam kerjasama ini biasanya merupakan informasi yang valid beritanya dalam bentuk data. Bentuk data ini biasanya diberikan oleh Dislutkan apabila media meminta informasi tambahan. Data ini tidak hanya berbentuk informasi saja, bisa juga seperti dokumentasi dari program atau kegiatan yang telah terlaksana. Kerjasama yang dilakukan oleh Dislutkan dengan jurnalis media dikatakan terjalin baik karena tetap berbagi informasi untuk dipublikasikan, dan dari Dislutkan sendiripun selalu transparan terhadap berita ataupun kegiatan program yang telah dilakukan.

6. By Providing Verification Facilities

Dalam penyampaian informasi yang dilakukan oleh Dislutkan, para jurnalis dipersilahkan untuk menuju kantor Dislutkan agar mendapatkan informasi. Dislutkan sendiri telah menyediakan ruangan khusus yang nyaman untuk menyambut para jurnalis ketika melakukan wawancara mendalam dengan pihak Dislutkan, dengan tujuan agar informasi yang disampaikan kepada rekan jurnalis tersampaikan dengan tepat. Hal ini juga berdampak kepada rekan jurnalis, karena dari pihak Dislutkan bisa menghargai kehadiran dari para rekan jurnalis.

c. Evaluasi

Pada setiap pelaksanaan suatu kegiatan tidak luput dari kesalahan yang harus diperbaiki, termasuk dalam kegiatan hubungan media. Evaluasi yang dilaksanakan setiap instansi tentu saja berbeda-beda. Dalam publisitas berita, biasanya dari pihak Dislutkan mendiskusikan terkait berita apa yang sudah dipublis kemudian diperhitungkan sekiranya jika ada berita yang lebih menonjol untuk dinaikkan kepada publik. Kegiatan ini dilakukan bersama Kepala Dinas dengan PPID dari Dislutkan.

Waktu penilaian dari berita yang dinaikkan biasanya tidak menentu, biasanya berita yang akan dinaikkan akan diberikan terlebih dahulu kepada Kepala Dinas dan bidang tertentu sesuai dengan tema berita. Apabila telah dapat persetujuan, maka berita dapat dipublis, namun sebaliknya, apabila berita dirasa kurang tepat untuk dipublis, maka dari pihak PPID akan mengubah sedikit berita tersebut sesuai dengan persetujuan dari Kepala Dinas.

Aktivitas Hubungan Media

Dalam pelaksanaan strategi media, tentu saja terciptanya aktivitas-aktivitas dari hubungan media itu sendiri. Aktivitas hubungan media ini menjadi bukti bahwa pelaksanaan

hubungan media yang terjalin berjalan dengan baik. Adapun aktivitas hubungan media yang terlaksana yaitu:

1. *Konferensi Pers*

Konfrensi pers yang diadakan oleh Dislutkan biasanya ketika ada kegiatan besar seperti *launching* program. Konferensi pers ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan informasi dan pertanyaan terkait pelaksanaan acara atau kebijakan yang berpengaruh dalam bidang kelautan dan perikanan. Untuk menyediakan informasi secara utuh dan valid, konferensi pers menghadirkan Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. NTB dan beberapa pejabat yang terkait dengan konteks konferensi pers yang akan diadakan. Audiens dari konferensi pers yang dilakukan yakni jurnalis yang menjadi *partner* atau secara umum tergantung dengan target publisitas yang ingin dicapai. Kriteria dari jurnalis yang diundang juga bisa dilihat dari platform yang menjadi sasaran publisitas, media cetak dan online menjadi sasaran utama publisitas dari konferensi pers.

Pelaksanaan dari konferensi pers ini tentu saja memudahkan media dalam mendapatkan informasi secara valid dan dari sumber resmi dan diberikan kesempatan untuk bertanya kepada pihak Dislutkan yang sekiranya dianggap penting bagi pemberitaan yang akan dilakukan maupun terkait jalannya kebijakan. Dislutkan sebagai sumber pesan, isi dari konferensi pers sebagai isi pesan, konferensi pers sebagai media penyampaian pesan, jurnalis sebagai penerima pesan, dan tanya jawab dari pihak yang terlibat sebagai timbal balik konferensi pers.

2. *Reception Press*

Resepsi Pers merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan oleh Dislutkan dalam mempererat hubungan dengan para media. Pelaksanaan resepsi pers oleh Dislutkan dilakukan dengan bentuk non-formal yang dimana rekan-rekan jurnalis diundang ke kantor Dislutkan secara personal dan dijamu oleh Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. NTB beserta staffnya. Dalam resepsi pers jurnalis dibebaskan untuk bertanya atau berdiskusi dengan pihak Dislutkan terkait isu kelautan dan perikanan yang akan dijawab oleh pihak Dislutkan dan biasanya oleh Kepala Dinas. Kegiatan ini juga berfungsi sebagai briefing secara tidak formal seperti penyampaian kebijakan terkait kerja sama dengan media atau rencana Dislutkan yang ada kaitannya dengan rekan jurnalis. Manfaat lain dari kegiatan ini adalah memungkinkan membahas sesuatu yang sifatnya tidak formal seperti bertukar kabar, atau bahkan ajakan untuk melakukan acara bersama.

Resepsi pers sangat penting untuk dilakukan karena dengan ini jurnalis bisa merasakan niat baik dari Dislutkan untuk menjaga hubungan yang sudah dijalin untuk semakin kuat. Kegiatan resepsi pers ini dilakukan tanpa jadwal yakni sebagaimana arahan dari Kepala Dinas.

3. *Press Release*

Dalam hasil penelitian ini ditemukan bahwa *press release* merupakan salah satu aktivitas hubungan media Dislutkan yang dilakukan dalam rangka meraih publisitas. Pembuatan *press release* oleh Dislutkan dilakukan oleh bagian PPID yang dimana pembuatan *press release* ini

dibuat berdasarkan kegiatan yang terjadi di lapangan seperti pagelaran acara atau pelatihan. Dalam penyusunan *press release* bagian PPID menyusun dengan memperhatikan aspek nilai jual berita sehingga press release yang dikirimkan kepada jurnalis bisa diterbitkan.

Selain untuk tujuan publisitas, pengiriman *press release* dibuat untuk memudahkan jurnalis yang tidak hadir dalam konferensi pers atau kegiatan yang dibuat oleh Dislutkan. *Press release* yang disusun oleh bagian PPID meliputi berbagai aspek seperti hasil dari kegiatan, *launching product*, peresmian program, dan lain-lain. Terkait publisitas oleh jurnalis, pihak Dislutkan memberikan kebebasan kepada jurnalis untuk mempublikasikan *press release* yang dipilih termasuk juga menyunting *press release* yang sudah diberikan. Tata cara pendistribusian *press release* oleh pihak Dislutkan dilakukan dengan cara personal atau melalui grup Whatsapp.

4. *Radio Talk Shows and Electronic Talk Shows*

Radio talk shows and television talk shows merupakan diskusi inter aktif yang diadakan oleh pihak radio dan televisi dengan narasumber dari perusahaan atau organisasi tertentu.

Pada aktivitas hubungan media ini, Dislutkan diajak berkerja sama dengan salah satu stasiun radio yang cukup terkenal di NTB, stasiun radio ini bernama RRI Lombok. Dislutkan pernah diundang untuk menghadiri salah satu konten rutin yang diadakan oleh RRI Mataram yaitu *podcast* bertajuk tema "Dialog Kentongan" dengan judul "Rehabilitasi Kawasan Pulau Kecil dan Pesisir".

Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk mendeskripsikan tentang kebijakan dan program yang dilakukan oleh Dislutkan. Sehingga pada kegiatan ini, RRI Mataram tidak hanya melakukan secara *online* saja, tetapi juga mengundang secara resmi perwakilan Dislutkan untuk menjadi narasumbernya dalam konten *podcast*. Pada *podcast* tersebut, pihak RRI Mataram mengundang Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. NTB untuk menjadi narasumber.

5. Media Event

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa Dislutkan secara terbuka memberikan undangan atau informasi kepada rekan jurnalis untuk boleh meliput di acara yang dilaksanakan oleh Dislutkan. *Media Event* adalah kegiatan yang mengundang jurnalis dalam kegiatan yang dimana suatu organisasi tersebut menjadi sponsor di dalam acara (Darmastuti, 2012).

Dislutkan yang menjadi instansi yang menaungi seluruh kegiatan kelautan dan perikanan NTB tentu saja memiliki hak dalam mengundang atau mengajak jurnalis ke dalam acara kelautan dan perikanan. Dalam pelaksanaannya, dari pihak PPID menghubungi secara langsung jurnalis yang ingin diajak untuk meliput berita ke acara yang akan dilaksanakan. Biasanya dari PPID akan menghubungi via telfon atau WhatsApp beberapa hari sebelum acara diselenggarakan.

Hambatan

Dalam pelaksanaan hubungan media oleh Dislutkan, tentu saja tidak luput dari hambatan yang harus dihadapi dan diselesaikan untuk menjaga lancarnya publisitas.

Hambatan tersebut berupa anggaran, yang dimana hambatan ini sangat berpengaruh terhadap jalannya hubungan media Dislutkan.

Hambatan ini muncul karna adanya keterbatasan pengeluaran anggaran yang membuat hubungan media menjadi terganggu dan beberapa rekan jurnalis tidak terlalu aktif dalam pemberitaan. Anggaran merupakan salah satu faktor yang penting dalam jalannya kegiatan hubungan media, karena semakin mudah tersedianya anggaran, maka semakin banyak dan lancar kegiatan hubungan media yang bisa dilakukan termasuk dana kepada rekan jurnalis yang digandeng Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. NTB.

Simpulan dan Saran

Strategi yang terjalin dalam hubungan media Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. NTB ini terdiri dari enam strategi dan lima aktivitas hubungan media yaitu *by serving the media (konfrensi pers, radio talk shows and electronic tv shows),, by supplying good copy (press release), by building personal relationship with the media (reception press), by establishing a reputation for reliability (radio talk shows and electronic tv shows), by cooperations in providing material (media event),* dan *by providing verification facilities (konfrensi pers).*

Hubungan yang dijalin pihak Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. NTB bersifat pertemanan secara personal kepada jurnalis lokal. Dari hubungan pertemanan ini, setiap masalah dan hambatan akan lebih mudah untuk diselesaikan ataupun dicegah dengan komunikasi yang sudah lama terjalin. Pola hubungan yang dijalin oleh pihak Dislutkan lebih berorientasi kepada hubungan pertemanan. Sudah lamanya terjalin hubungan relasi dalam publisitas berita, membuat Dislutkan dan rekan jurnalis membutuhkan satu sama lain. Selain itu, hubungan yang telah terjalin merupakan hubungan pertemenan dengan waktu lama sehingga muncul rasa saling percaya. Hubungan diluar profesi yang telah terjalin dengan lama dan kokoh juga menjadi salah satu faktor mengapa konflik yang terjadi bisa terselesaikan. Karena hubungan pertemanan menimbulkan rasa saling mengerti dan memudahkan proses komunikasi, hal ini tentu saja dipengaruhi oleh kemampuan staff PPID dalam menjalin hubungan dengan jurnalis.

Adapun saran dalam penelitian ini adalah diharapkan dari pihak Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. NTB melakukan pemerataan SDM yang bertanggung jawab atas relasi dengan rekan media sehingga rekan media lebih banyak memiliki akses dalam mendapatkan informasi. Selain itu, anggaran untuk kegiatan publisitas lebih diutaman lagi agar hubungan kerjasama yang terjalin lebih meningkat dan maksimal.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Eka Putri Paramita, SP., M.A. selaku dosen pembimbing utama dan ibu Novita Maulida, S.Sos., M.Med.Kom. selaku dosen pembimbing pendamping yang telah membimbing dan memberi dukungan, kritik, serta saran dalam penyusunan jurnal ini.

Daftar Pustaka

Agustina, S. M (2017). *Fungsi Publisitas Melalui ebsite Dalam Meningkatkan Informasi Masyarakat Pada Dinas Tanaman Pangandan Hortikultura Provinsi Jawa Barat. Skripsi*
Andjani, M. D. (2009). MEDIA RELATIONS SEBAGAI UPAYA. *Jurnal*.
Anggoro, M. L. (2005). Teori & Profesi Kehumasan. Jakarta: Bumi Aksara.
Billah, S. A. (2018). STRATEGI MEDIA RELATIONS DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA . *Jurnal*.
Bungin, B. (2007). Penelitian Kualitatif. Jakarta: Kencana.
Cangara, Hafied. (2013). Perencanaan & Strategi Komunikasi. Jakarta: Raja Grafindo. *Buku*
Dewi, M. (2012). Media Relations 2.0. *Jurnal*.
Erduandi. (2018). Strategi Public Relation Dalam Membangun Hubungan Dengan Media Massa. *Jurnal*
Habibie, D. K. (2018). DWI FUNGSI MEDIA MASSA. *Jurnal*.
Hermawan, E. (2020). Strategi Public Relations Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dalam Membangun Media Relation. *Jurnal*.
Ichsan, N. M. (2018). REALISASI MEDIA RELATIONS DINAS . *Skripsi*.
Iriantara, Y. (2019). Humas Pemerintah 4.0. Media Nusantara.
Lani, O. P. (2021). Peranan Humas Pemerintahan (Govenment Public Relations) dalam Menciptakan Reputasi Pemerintahan yang Baik. *Jurnal*.
Mahi, M. M. (2018). Jurnalistik Literary Journalism, h. 88-94
Margana, Dani (2019). *Pengaruh Periklanan, Penjualan Pribadi, Promosi Penjualan Dan Publisitas Terhadap Minat Mahasiswa Baru Di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer Kota Tasikmalaya. Thesis*
Mulyana, D. (2008). Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
Nur Laili Puspa Rohmana, R. Z. (2020). Media Relations Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Karanganyar dalam Sosialisasi Program Pemerintah. *Jurnal*.
Qudratullah. (2016). Peran dan Fungsi Komunikasi Massa. Jurnal Tabligh, 41-46. Raharjo, R. S. (2016). Media Relations di Media Massa. Profetik Jurnal Komunikasi, 5-14.
Raharjo, R. S. (2015). MEDIA RELATIONS DI MEDIA MASSA. *Jurnal*.
Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. In Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D / Sugiyono.*
Sugiyono, (2021). METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF dan R&D (M.Dr. Ir. Sutopo, S.Pd (ed); ke2 ed)